

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PERSEPSI
RISIKO, *SOCIAL MEDIA INFLUENCER*, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
AKUNTANSI DI PASAR MODAL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Aryokumoro Suryo Adibroto

No. Mahasiswa: 17312280

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PERSEPSI RISIKO,
SOCIAL MEDIA INFLUENCER, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Aryokumoro Suryo Adibroto

17312280

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 27 November 2022

Penulis,



Aryokumoro Suryo Adibroto

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PERSEPSI RISIKO,
***SOCIAL MEDIA INFLUENCER*, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT**
INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI PASAR MODAL

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

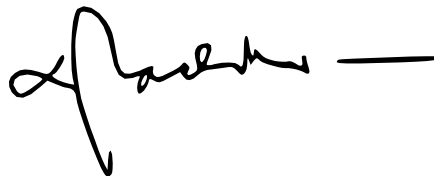
Nama : Aryokumoro Suryo Adibroto

No. Mahasiswa : 17312280

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 21 November 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arief Bachtiar', followed by a horizontal line.

(Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

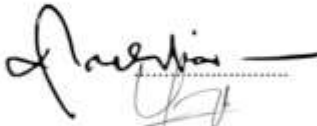
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PERSEPSI RISIKO, SOCIAL MEDIA INFLUENCER, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI PASAR MODAL

Disusun oleh : ARYOKUMORO SURYO ADIBROTO

Nomor Mahasiswa : 17312280

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 11 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.


.....

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF


.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Johan Setiawan, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis atas kehadiran Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpah rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan baginda nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabatnya dan seluruh ummatnya sehingga skripsi dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Social Media Influencer, Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Di Pasar Modal**" dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dilaksanakannya penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, arahan, bimbingan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan krendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kesabaran, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya secara pribadi yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan dapat mewujudkan besar dari kedua orangtua.

3. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Siswanto dan Ibu Wijayanti yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta memberikan dukungan secara materiil maupun moril agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik.
4. Adikku, nenek, om, tante yang selalu mengingatkan dan menyemangati agar penulis cepat menyelesaikan studinya.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor dari Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dekan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. selaku ketua jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Arief Bahtiar, Drs.,MSA.,Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, saran dan juga selalu sabar dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang selama di bangku perkuliahan ini telah memberikan banyak sekali pengalaman dan ilmu kepada penulis.
10. Yaya Cantik♥, Atom, Riily, Faqih, Nigel, Uci, Kidul, Dion, Andre, Dizza, Sucit, Rafif, Erikbuser, Rheno yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun selama masa perkuliahan dan juga di kehidupan sehari-hari.
11. Denday, Ilham, Abrar, Putra, Primbon, Rikky menjadi teman yang selalu membantu, memberikan semangat, masukan dan pandangan terkait kehidupan selama menjadi mahasiswa UII.

12. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuisioner penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for.. for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis sangat sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Saya ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan serta doa dari semua pihak. Semoga Allah SWT membalas kalian dengan kebaikan yang berlipat-lipat. Dan tak lupa semoga tugas akhir ini dapat memberikan banyak manfaat terhadap semua pihak.

Sekian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Aryokumoro Suryo Adibroto

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Perilaku Berencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	8
2.1.2 Literasi Keuangan	8
2.1.3 Modal Minimal	9
2.1.4 Persepsi Risiko.....	10
2.1.5 Social Media Influencer.....	11
2.1.6 Kemajuan Teknologi.....	12
2.1.7 Minat Investasi.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian.....	18
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi	18
2.3.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi.....	19
2.3.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi	20

2.3.4	Pengaruh <i>Social Media Influencer</i> terhadap Minat Investasi	20
2.3.5	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi	21
2.4	Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1.	Populasi dan Sampel penelitian.....	23
3.2.	Sumber data dan metode pengumpulan data.....	24
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	25
3.3.1.	Variabel Dependen (Minat Investasi)	25
3.3.2.	Variabel Independen (Literasi Keuangan)	25
3.3.3.	Variabel Independen (Modal Minimal)	26
3.3.4.	Variabel Independen (Persepsi Risiko).....	27
3.3.5.	Variabel Independen (<i>Social Media Influencer</i>).....	27
3.3.6.	Variabel Independen (Kemajuan Teknologi).....	28
3.4.	Metode Analisis Data	28
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	28
3.4.2.	Uji Kualitas Data.....	28
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.4.5.	Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Karakteristik Responden	34
4.1.1	Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2	Karakteristik responden berdasarkan Semester	35
4.1.3	Karakteristik responden berdasarkan Universitas.....	36
4.2	Deskriptif Statistik	37
4.3	Uji Kualitas Data	39
4.3.1	Uji Validitas	39
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	41
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.4.1	Uji Normalitas	42
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	43
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	44
4.5	Analisis Regresi Berganda	45

4.5.1	Uji Statistik F	47
4.5.2	Uji t.....	47
4.5.3	Hasil Koefisien Determinasi	49
4.6	Pembahasan	50
4.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	50
4.6.2	Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	51
4.6.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	52
4.6.4	Pengaruh Social Media Influencer terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	53
4.6.5	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	55
BAB V		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Implikasi Penelitian	58
5.3	Keterbatasan Penelitian	59
5.4	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden	35
Tabel 4. 2 Persentase Semester Responden	35
Tabel 4. 3 Persentase Universitas Responden	36
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 5 Uji Validitas	39
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas	41
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	42
Tabel 4. 8 Uji Multikolineritas	43
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji t Statistik	48
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	22
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	64
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	71
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	91
Lampiran 5 Uji Validitas.....	92
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	100
Lampiran 7 Analisis Regresi Berganda	103



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di pasar modal. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui google form dan memperoleh 109 responden. Setiap pertanyaan yang diberikan diukur dengan menggunakan skala likert. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, *Social Media Influencer*, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, minimum capital, risk perception, social media influencers, and technological advances on accounting students' investment interest in the capital market. The population in this study were accounting students at various universities in Yogyakarta. Sampling of this study using convenient sampling technique. Data was collected via google form and obtained 109 respondents. Each question given is measured using a Likert scale. Multiple linear regression was used to analyze data with the help of the SPSS 21 application. The results showed that financial literacy, minimum capital, risk perception, social media influencers, and technological advances had a positive effect on the investment interest of accounting students in Yogyakarta.

Keywords : *Financial Literacy, Minimum Capital, Perceived Risk, Social Media Influencers, Technological Advances, Interest in Investment.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan bagian dari harta aset yang dimiliki yang dimana harta aset tersebut akan memiliki sumber nilai pendapatan di masa yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang dan keinginan pribadi (Afrida & Sari, 2021). Investasi pada masa ini sudah mulai diminati dan dilakukan oleh kalangan masyarakat maupun mahasiswa mulai dari berinvestasi tanah, emas, maupun saham dan obligasi (Jogiyanto, 2014).

Namun, pasar modal yang ada di Indonesia saat ini dipenuhi oleh investor asing. Karena hal tersebut pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan investor dalam negeri dari kalangan mahasiswa yang dapat mengurangi para investor asing sekaligus memiliki peluang besar untuk berinvestasi di Pasar Modal (Wardani & ., 2020) Dengan dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) masyarakat maupun mahasiswa dapat melakukan investasi di Pasar Modal yang dapat diakses dengan mudah sehingga investasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Bakhri, 2018).

Perkembangan investor pasar modal di Indonesia terus bertambah. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor di Indonesia bertambah lebih dari 260 ribu sejak akhir Desember 2021 sampai Januari 2022 hingga jumlah investor di Indonesia saat ini berjumlah 7,75 juta (Sidik, 2022). Hal ini selaras dengan hal yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengadakan program “Yuk Nabung Saham” melalui Bursa Efek

Indonesia (BEI) ke seluruh Indonesia dengan program ini mendorong masyarakat Indonesia terutama mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar Modal melalui *share saving*. Dengan adanya program “Yuk Nabung Saham” akan mengembangkan atau menambah kesadaran mahasiswa maupun masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di Pasar Modal dengan secara rutin dan teratur (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Minat investasi dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu, literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keahlian dari setiap individu atau orang dalam mengelola sumber daya keuangan untuk kesejahteraan. Setiap individu atau orang akan terhindar dari kebangkrutan dan kemiskinan apabila mereka memiliki literasi keuangan yang baik. Semakin baik atau tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang juga dapat mempengaruhi minat investasinya dan semakin bijak dalam tindakan untuk berinvestasi (Afrida & Sari, 2021)

Kendala mahasiswa untuk berinvestasi salah satunya adalah modal awal atau modal minimal. Modal minimal merupakan modal atau setoran awal yang dipakai calon investor untuk melakukan penanaman modal atau investasi. Kendala ini disebabkan penghasilan atau modal yang diperoleh mahasiswa berasal dari orang tua. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan ini banyak perusahaan sekuritas yang menawarkan modal minimal yang harus digunakan untuk membuat akun hanya dengan Rp 100.000 (Listyani et al., 2019)

Untuk melakukan investasi di Pasar Modal mahasiswa perlu mempelajari tentang risiko investasi yang berdampak. Salah satu risiko investasi di pasar modal ialah saat harga pasar saham mengalami penurunan. Dengan adanya hal tersebut dikarenakan beberapa mahasiswa merasa takut apabila modal yang telah digunakan untuk berinvestasi tidak

kembali (Wardani & ., 2020). Risiko investasi termasuk kategori yang baik dikarenakan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran mengenai risiko investasi. Dengan pengetahuan risiko investasi akan membuat mahasiswa mengetahui mana perusahaan yang akan memberikan keuntungan dengan risiko yang rendah tanpa membuat kerugian bagi mereka (Trenggana & Kuswardhana, 2017).

Selain literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* juga dapat mempengaruhi minat investasi. *Social media influencer* merupakan seseorang atau pihak yang mempunyai pengikut yang banyak di sosial media, pihak ini akan memberikan pengaruh pada pengikutnya yang bersifat publik untuk memberikan hal-hal yang penting dalam investasi. Dengan adanya hal ini, nantinya akan berpengaruh pada minat investasi untuk menanamkan modalnya di Pasar Modal yang bersifat positif (Fauzianti & Retnosari, 2022).

Dengan adanya *social media influencer*, mencerminkan bahwa kemajuan teknologi di Indonesia semakin berkembang. Kemajuan teknologi saat ini sudah berbeda dengan zaman dahulu yang masih secara manual, dalam artian investor masih harus membawa kertas saham ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membeli atau menjual saham. Pada saat ini dengan adanya kemajuan teknologi di Indonesia semuanya menjadi lebih mudah, karena dalam mendapatkan informasi dan melakukan transaksi investasi di Pasar Modal semuanya dapat dilakukan para investor melalui fasilitas *online trading* yang diakses menggunakan *smartphone* dan internet (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Kemajuan teknologi akan berpengaruh besar terhadap minat investasi dan calon investor untuk berinvestasi sekaligus meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia secara maksimal (Negara & Febrianto, 2020).

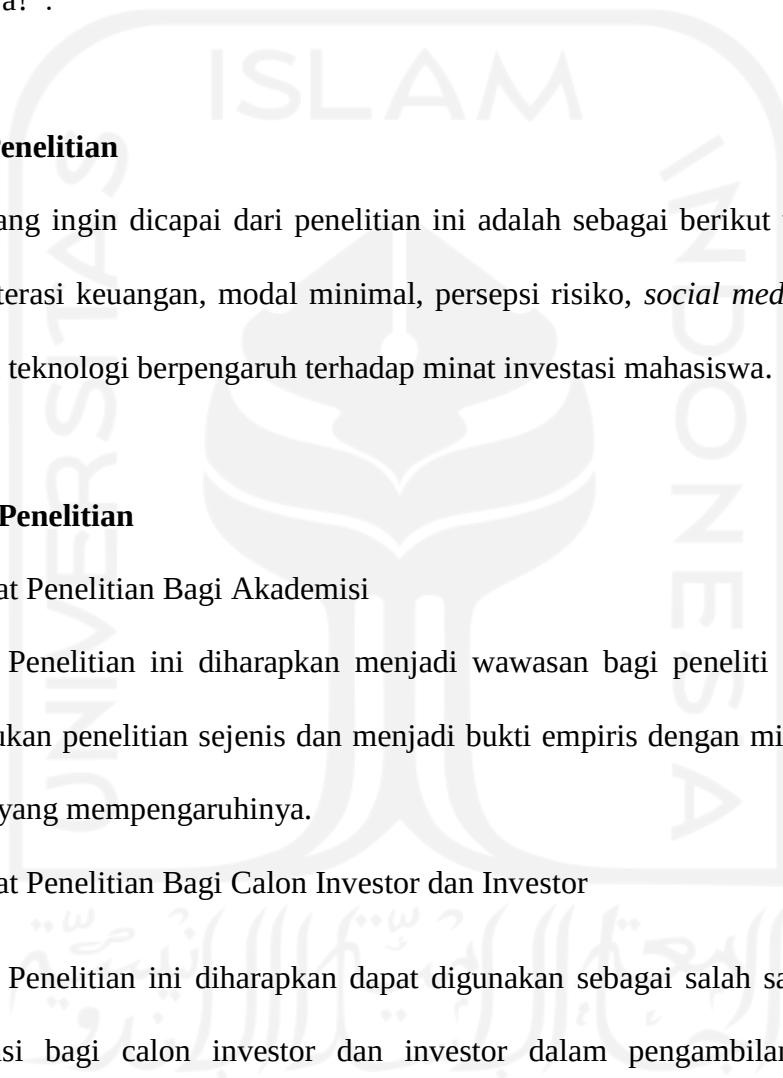
Penelitian yang dilakukan oleh (Afrida & Sari, 2021), menggunakan variabel independen literasi keuangan dan persepsi risiko yang membuktikan bahwa ada pengaruh positif pada variabel literasi keuangan terhadap minat investasi. Namun variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019), yang dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa pelatihan pasar modal dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Japar, 2019), membuktikan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan modal minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019), menyimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal, *return*, dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & ., 2020), kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sosialisasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dan temuan penelitian terdahulu yang belum atau tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi keuangan, modal minimal, persepsi atas risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui apakah literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dan menjadi bukti empiris dengan minat investasi serta faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Penelitian Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi atau referensi bagi calon investor dan investor dalam pengambilan keputusan saat bertransaksi jual beli saham di Pasar Modal.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta pengertian variabel yang mendefinisikan variabel independen, dependen dan moderasi, penelitian terdahulu mendefinisikan tentang evaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang bertentangan dengan literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, kemajuan teknologi dan minat investasi yang sudah diteliti sebelumnya sebagai referensi untuk penelitian yang dilakukan saat ini. Hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran yang menjelaskan arah kerja dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang berbagai variabel yang digunakan di dalam penelitian, populasi, dan penentuan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran beberapa variabel, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan gambaran pada setiap variabel penelitian dan proses analisis data berupa hasil pengujian hipotesis, dan menyajikan pembahasan hasil analisis penelitian pengaruh literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan dengan singkat tentang pengolahan data dan hasil dari penelitian yang dilakukan sedangkan saran bertujuan untuk memberi para peneliti selanjutnya dalam memberi penentuan langkah-langkah yang akan diambil untuk memperluas hasil dari penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang sudah dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Planned Behavior* dapat didasari oleh asumsi seseorang dengan menggunakan informasi yang diperoleh secara teratur, dengan hal ini seseorang akan memikirkan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. *Theory of Planned Behavior* dapat menjadi indikator yang digunakan untuk mengetahui melalui sikap atau perilaku seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang akan dilakukan (Ajzen, 1991). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang investor atau calon investor akan memiliki minat berinvestasi apabila seseorang melakukan dengan berbagai upaya dalam mewujudkan keinginannya dengan cara mengetahui faktor yang menjadi dasar di dunia investasi, dengan hal ini memudahkan para investor dan calon investor untuk menggapai keinginan mereka (Tandio & Widanaputra, 2016).

2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa maupun masyarakat dikarenakan untuk meningkatkan perekonomian dan pengelolaan keuangan yang baik di masa yang akan datang. Literasi keuangan merupakan salah satu kegiatan yang dimana akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta tingkat kepercayaan diri

kepada mahasiswa maupun masyarakat dalam pengelolaan atau menganalisis keuangan yang lebih baik (Hikmah & Rustam, 2020).

Dalam literasi keuangan terdapat berbagai pemahaman mulai dari dengan adanya analisis pengetahuan tentang laporan keuangan, kemampuan komunikasi tentang berbagai konsep dalam keuangan serta melakukan pengelolaan keuangan individu, dan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki setiap seseorang akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan pengetahuan konsep dasar keuangan berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi.

Dengan adanya pengertian literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa dengan wawasan yang luas pada setiap individu dalam melakukan investasi dengan bijak dapat dilihat bagaimana proses dari kemampuan setiap seseorang dalam memahami konsep keuangan dan merealisasikan ataupun mengelola keuangan dengan baik sekaligus mempengaruhi minat mahasiswa untuk menanam modal di pasar modal (Darmawan et al., 2019).

2.1.3 Modal Minimal

Modal Minimal adalah batas minimal modal awal yang digunakan oleh investor atau calon investor untuk membuka rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Para investor pada saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor bagaimana informasi keuangan yang ada di dalam perusahaan untuk berinvestasi, namun setiap individu mempertimbangkan seberapa besar modal yang

dikeluarkan untuk berinvestasi, dikarenakan tidak semua orang memiliki modal yang besar untuk berinvestasi (Darmawan & Japar, 2019).

Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi ketentuan tentang jumlah saham yang dapat di beli adalah 1 lot atau 100 lembar saham juga modal minimal sebesar Rp 100.000 sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan investasi atau membuka rekening di perusahaan sekuritas (Listyani et al., 2019). Dengan adanya modal minimal diharapkan dapat meningkatkan atau menarik para calon investor atau investor maupun mahasiswa untuk minat berinvestasi.

2.1.4 Persepsi Risiko

Persepsi merupakan proses seseorang dalam mencoba, memilih dan menafsirkan perasaan menjadi gambaran yang terpadu dan bermakna. Persepsi juga merupakan pengalaman suatu hubungan atau objek yang diperoleh dengan menyimpulkan berbagai informasi dan merealisasikan atau menafsirkan informasi tersebut (Wardani & ., 2020).

Menurut (Tandelilin, 2017), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return yang diperoleh dengan return yang diharapkan. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda, semakin tinggi atau besar perbedaan maka dapat diartikan bahwa risiko investasi semakin besar. Risiko investasi dapat berupa kerugian akibat penurunan nilai tukar obligasi dan saham (Aini et al., 2019). Risiko investasi bersumber dari beberapa faktor berikut ini :

1. Dengan adanya kenaikan, maka tingkat risiko akan mengalami kenaikan,

2. Dengan adanya kenaikan harga barang atau inflasi, maka akan menyebabkan risiko daya beli,
3. Munculnya persaingan produk pada setiap perusahaan akan menyebabkan risiko yang terdapat di dalam perusahaan,
4. Adanya hal baru atau trend yang menyebabkan risiko pada pasar berupa turun dan naiknya harga saham, dan
5. Terjadinya risiko politik yang ada dalam negara maupun internasional

Keinginan para investor yang ingin memperoleh keuntungan yang tinggi berarti mereka berani untuk memilih investasi dengan risiko yang tinggi. Sedangkan para investor yang memilih investasi dengan risiko yang rendah berarti mereka tidak bisa memperoleh keuntungan yang terlalu tinggi. Dengan hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi apabila keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada risiko investasi.

2.1.5 Social Media Influencer

Menurut (Fauzianti & Retnosari, 2022) *influencer marketing* adalah salah satu cara bagaimana seorang *influencer* mempromosikan brand atau produknya melalui beberapa sosial media. *Social media influencer* adalah orang ketiga yang merupakan artis atau selebriti yang ada di publik dengan memiliki *followers* atau pengikut yang banyak di sosial media seperti Instagram, Blog, Youtube atau berbagai media *platform online* yang lain. Dengan adanya pengikut yang banyak pada seorang *influencer* maka dapat memberikan wawasan atau promosi tentang bagaimana dunia investasi kepada

publik secara virtual menggunakan prinsip mulut ke mulut atau *Word of Mouth* (WOM).

Dengan wawasan investasi atau pemberian akses yang di dapat secara virtual sehingga akan mendapatkan kritik dan saran dari banyak orang yang berpengaruh kepada opini publik. Adanya *social media influencer* ini akan memberikan pengaruh positif pada minat investasi mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

2.1.6 Kemajuan Teknologi

Teknologi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sarana yang menyediakan barang atau jasa yang digunakan untuk kelangsungan pada setiap individu manusia yang sekaligus dapat diartikan sebagai metode ilmiah dengan mencapai tujuan praktis dan wawasan ilmu pengetahuan (KBBI, 2016). Dengan pengertian teknologi tersebut, apabila dengan tidak adanya teknologi dalam kehidupan maka akan menyebabkan masalah yang tidak dapat diselesaikan secara baik karena teknologi merupakan salah satu fasilitas yang memudahkan pengguna dalam upaya memungkinkan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang ada dalam kehidupan (Negara & Febrianto, 2020).

Kemajuan teknologi merupakan suatu keadaan yang mengalami perkembangan, dengan adanya perkembangan ini dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi bagi kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, perusahaan sekuritas memberikan kemudahan para investor atau calon investor melalui sistem *online trading* yang dapat diakses melalui internet. Sistem *online trading* merupakan cara sistem jual beli saham saham yang disediakan oleh

perantara pedagang melalui via internet, kemudia pemodal bias mengakses jual beli saham tersebut melalui via internet dengan menggunakan iPad, Android dan sebagainya (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Fasilitas *online trading* ini didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang memudahkan bertransaksi jual beli dimanapun dengan menggunakan perangkat yang dimiliki para investor sekaligus meningkatkan minat calon investor atau mahasiswa dalam berinvestasi.

2.1.7 Minat Investasi

Minat merupakan usaha dimana seseorang menilai hal yang bermanfaat atau positif kemudian seseorang tersebut ingin mencari tahu sesuatu hal yang diinginkan atau diminati (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Dalam sub bab ini minat dikaitkan tentang investasi, maka pengertian investasi dari perspektif ekonomi merupakan komitmen dimana pelaku investasi menanamkan modal untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan keinginan pada setiap individu untuk meluangkan waktunya dalam mencari tahu dan merealisasikan bagaimana investasi dilakukan mulai dari keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi guna mendapatkan keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam minat berinvestasi seseorang mahasiswa akan melakukan berbagai tindakan-tindakan seperti mencari tahu dan mempelajari hal tentang investasi yang kemudian pada akhirnya akan memicu keinginan mereka untuk berinvestasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ringkasan Kajian Penelitian yang Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Kesimpulan Penelitian
1	(Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019)	“Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”	Variabel Motivasi dan Kemajuan Teknologi	Variabel Minat Investasi	Motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
2	(Negara & Febrianto, 2020)	“Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”	Variabel Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi	Variabel Minat Investasi	Kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
3	(Darmawan et al., 2019)	“Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”	Variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga	Variabel Minat Investasi	Motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, pengetahuan investasi tidak berpengaruh

					positif terhadap minat investasi.
4	(Hikmah & Rustam, 2020)	“Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal”	Variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko	Variabel Minat Investasi	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.
5	(Afrida & Sari, 2021)	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang”	Variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko	Variabel Minat Investasi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
6	(Listyani et al., 2019)	“Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap	Variabel Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko	Variabel Minat Investasi	Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, pengetahuan investasi dan

		Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”			persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
7	(Darmawan & Japar, 2019)	“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”	Variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi	Variabel Minat Investasi	Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, modal minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
8	(Trenggana & Kuswardhana, 2017)	“Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi”	Variabel Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor	Variabel Minat Investasi	Informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor berpengaruh positif terhadap minat investasi.

9	(Aini et al., 2019)	“Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”	Variabel Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi	Variabel Minat Investasi	Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>Return</i> , Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
10	(Wardani & ., 2020)	“Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”	Variabel Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Atas Risiko	Variabel Minat Investasi	Sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, persepsi atas risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
11	(Fauzianti & Retnosari, 2022)	“Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial	Variabel Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Sosial	Variabel Minat Investasi	Modal awal investasi, pengetahuan investasi, dan sosial media influencer

		Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar”	Media Influencer		berpengaruh positif terhadap minat investasi.
--	--	--	------------------	--	---

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Tingkat literasi keuangan yang baik atau tinggi pada setiap individu atau mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi, maka akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan yang dimiliki. Sedangkan, untuk mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan dengan baik maka ada kemungkinan pada minat berinvestasinya rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan hal tersebut maka dapat diartikan bahwa minat investasi pada mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang tinggi dan dapat mengelola investasinya dengan tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah & Rustam, 2020), (Afrida & Sari, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa yang ingin berinvestasi di Pasar Modal. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

2.3.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Dalam melakukan investasi para investor pada saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor bagaimana informasi keuangan yang ada di dalam perusahaan untuk berinvestasi, namun setiap individu mempertimbangkan seberapa besar modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi, dikarenakan tidak semua orang memiliki modal yang besar untuk berinvestasi. Modal minimal yang ditetapkan oleh BEI adalah dengan membuka rekening sebesar Rp 100.000 dan mengubah 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham. Apabila membeli 1 lot saham dengan harga Rp. 1.000 per saham sehingga investasi minimalnya sebesar Rp. 100.000. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fauzianti & Retnosari, 2022), menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin mudah seseorang karena tidak diperlukan modal yang relatif besar dalam melakukan investasi maka semakin besar minat investor terutama mahasiswa di dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan atau positif antara modal minimal terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya modal minimal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas maka akan meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

H2: Modal Minimal berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

2.3.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Menurut (Tandelilin, 2017), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return yang diperoleh dengan return yang diharapkan. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Semakin tinggi atau besar perbedaan, maka dapat diartikan bahwa risiko investasi semakin besar yang menandakan bahwa persepsi risiko memberikan dampak terhadap minat investasi di pasar modal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019), menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya risiko dapat menentukan tinggi rendahnya minat investasi bagi mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah & Rustam, 2020), dan (Trenggana & Kuswardhana, 2017), menyatakan bahwa minat pada mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat apabila ingin memperoleh keuntungan yang tinggi berarti mereka berani untuk memilih investasi dengan risiko yang tinggi. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

H3 : Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

2.3.4 Pengaruh Social Media Influencer terhadap Minat Investasi

Social media influencer termasuk salah satu cara baru dengan memanfaatkan aktivitasnya secara *online*. Seorang *influencer* ini dapat meningkatkan popularitas yang ada dengan menggunakan berbagai media sekaligus memiliki pengaruh pada sosial media. Semakin tinggi pengaruh yang diberikan seorang *influencer* di sosial media, maka akan meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh (Fauzianti & Retnosari, 2022), menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi. Pengaruh dari *social media influencer* ini juga berdampak pada norma subjektif yang ada pada *Theory of Planned Behavior* pada minat setiap orang atau mahasiswa akan melakukan investasi. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

H4 : Social Media Influencer berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

2.3.5 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

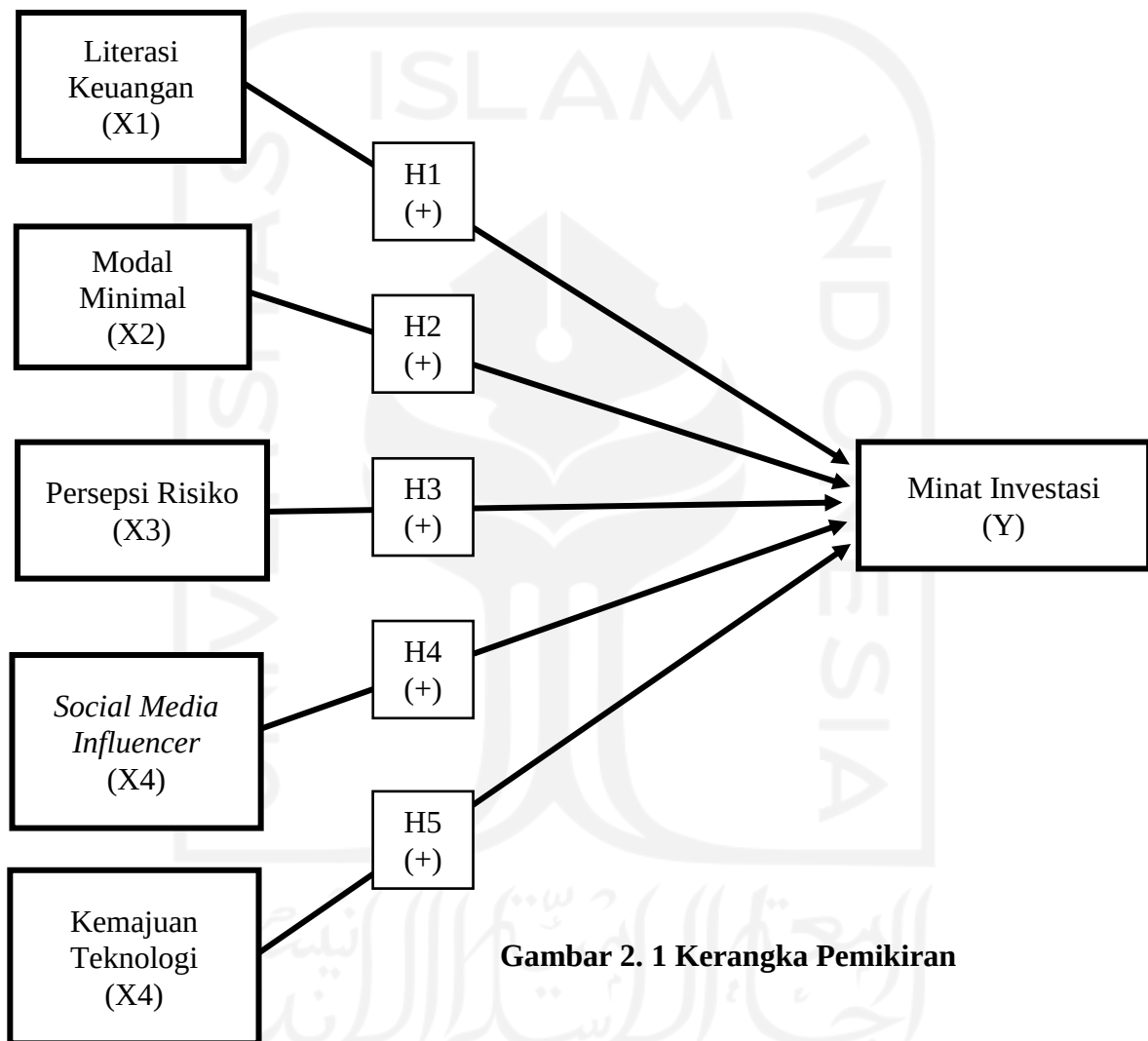
Kemajuan teknologi mencerminkan bahwa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk berinvestasi seperti fasilitas *online trading*. Investasi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung. Semakin tinggi tingkat kemajuan teknologi yang berkembang maka akan mempengaruhi tingkat minat investasi mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan kemajuan teknologi dapat didukung dengan adanya fasilitas *online trading* yang akan memudahkan transaksi jual beli saham secara *online* sekaligus akan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui *smartphone* atau perangkat lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019), dan (Negara & Febrianto, 2020), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi ini memiliki pengaruh pada minat investasi pada mahasiswa. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

H5 : Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

2.4 Kerangka Pemikiran

Dengan adanya rumusan dan tujuan penelitian, maka dapat disuse kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa program studi S1 akuntansi dengan universitas yang berada di kota Yogyakarta. Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah responden yang merupakan mahasiswa aktif S1 akuntansi yang ada di universitas kota Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yang dimana populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Jumlah yang tidak diketahui tersebut, sampel minimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* untuk jumlah populasi yang tidak diketahui.

Dengan jumlah populasi atau orang yang tidak diketahui dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus *Lemeshow* (Riduwan & Akdon, 2010) (dalam Aji, 2021) yang dapat dihitung melalui rumus *Lemeshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

z : skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi 0,5

d : alpha (0,10) / sampling error = 10%

Sehingga :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8461 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga ukuran sampel minimum total responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 96,04 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner secara online melalui beberapa sosial media seperti line, whatsapp, dan instagram dengan memperhatikan kriteria agar objek pada penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi dalam pengampilan sampel agar dapat menjadi sampel dalam objek penelitian ini adalah mahasiswa strata satu (S1) yang aktif pada universitas yang ada di kota Yogyakarta.

3.2. Sumber data dan metode pengumpulan data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk penyebaran kuisioner secara *online* yang diberikan kepada mahasiswa strata satu (S1) akuntansi yang aktif di universitas Yogyakarta. Pengambilan data ini didapat melalui

penyebaran kuisioner di sosial media dengan menggunakan *google drive form* secara online.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen (Minat Investasi)

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi (Y), yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), persepsi risiko (X3), *social media influencer* (X4), dan kemajuan teknologi (X5).

Minat investasi dapat diartikan sebagai dorongan yang kuat pada seseorang untuk merealisasikan atau mempraktikkan kegiatan yang berhubungan dengan hal investasi. Minat investasi ini diharapkan meningkatkan perekonomian bagi setiap individu maupun negara di masa yang akan datang dengan menanamkan modal di pasar modal (Darmawan et al., 2019).

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Aji, 2021) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.3.2. Variabel Independen (Literasi Keuangan)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam mengatur keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka akan

dapat terhindar dari sifat konsumerisme atau keserakahan pada setiap individu (Afrida & Sari, 2021). Dengan hal ini secara tidak langsung dapat mengatur keuangan pribadi dengan baik yang sekaligus akan meningkatkan perekonomian setiap individu maupun negara.

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Aji, 2021) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.3.3. Variabel Independen (Modal Minimal)

Modal minimal merupakan modal awal yang dikeluarkan para investor atau calon investor untuk berinvestasi. Dengan hal ini modal awal digunakan untuk membuka rekening di pasar modal yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas sebesar Rp 100.000 yang bertujuan untuk investasi jangka panjang dan mengetahui kebijakan perdagangan saham di Indonesia dengan membeli 1 lot setara dengan 100 lembar saham akan memudahkan para investor untuk membeli saham bagi yang memiliki modal minimal (Listyani et al., 2019).

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Ijalludin, 2021) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.3.4. Variabel Independen (Persepsi Risiko)

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara return yang diperoleh dengan return yang diharapkan oleh investor atau calon investor. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda, semakin tinggi atau besar perbedaan maka dapat diartikan bahwa risiko investasi semakin besar. Dengan hal ini akan berdampak pada keputusan investor atau calon investor untuk memperoleh kerugian dan keuntungan dimasa yang akan datang (Hikmah & Rustam, 2020).

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Patrianissa, 2018) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.3.5. Variabel Independen (*Social Media Influencer*)

Social media influencer merupakan artis atau selebriti yang berada di publik dengan memiliki *followers* atau pengikut yang banyak dan akan memberikan wawasan atau promosi tentang bagaimana dunia investasi kepada publik secara virtual menggunakan prinsip *Word of Mouth* (WOM) atau mulut ke mulut (Fauzianti & Retnosari, 2022).

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Pratiwi, 2020) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.3.6. Variabel Independen (Kemajuan Teknologi)

Kemajuan Teknologi merupakan suatu keadaan yang mengalami perkembangan, dengan adanya perkembangan ini dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi ini memberikan kemudahan para investor atau calon investor melalui sistem *online trading* untuk membeli atau menjual saham yang dapat diakses melalui internet (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Dalam pengukuran variabel ini dapat dilihat dengan menggunakan penelitian yang sudah dikembangkan oleh (Syaputri, 2020) dan diukur menggunakan skala likert satu sampai 4 secara berurutan. Urutan skala likert mulai dari : 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat setuju (SS).

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang memberikan keterangan atau gambaran data dari nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi (*std. Deviation*) pada setiap variabel.

3.4.2. Uji Kualitas Data

3.4.2.1. Uji Validitas

Dalam uji validitas ini mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Alat ukur dalam uji validitas ini menggunakan Pearson Correlation, yang dimana perhitungan korelasinya terdapat pada antara skor total

dan skor pada setiap item atau butir pernyataan. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila skor total pada setiap item atau butir senilai 0,05 atau 5%.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini digunakan untuk memperoleh jumlah ketepatan dan keakuratan skala pengukuran dari beberapa data yang didapatkan untuk di teliti. Uji reabilitas menjamin bahwa pengukuran yang di ukur dari berbagai variable dapat dikatakan terbukti atau reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual, variabel independen, dan variabel dependen terdistribusi dengan normal atau tidak dengan dilakukan Uji Kolmogorov Smirnov. Apabila hasil uji mendapatkan nilai lebih dari 0,05 atau 5% maka uji normalitas dapat dikatakan signifikan atau terpenuhi (Akbar Nasrum, 2018).

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk mengetahui dengan ada/tidaknya korelasi atau hubungan pada variabel independen. Untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi pada model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00

dan nilai tolerannya melebihi 0,01, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi atau dinyatakan bebas multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi perbedaan varian antara residual pengamat dengan pengamat lainnya. Jika terjadi perbedaan maka dapat disebut heteroskedastisitas. Model uji penelitian yang baik adalah uji homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas Ghozali, (2018).

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji glejser yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3.4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu hubungan linier dimana dua atau lebih variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) terdapat dalam bentuk persamaan matematis dalam suatu hubungan fungsional. Tujuannya adalah untuk menemukan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dimana satu variabel bergantung pada variabel lainnya.

Dalam analisis regresi, selain mengukur tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018). Arah hubungan bisa positif atau negatif. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen signifikan.

Rumus pada analisis linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Di mana,

a = Konstanta

Y = Minat Investasi

β = Koefisien regresi X

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Modal Minimal

X_3 = Persepsi Risiko

X_4 = *Social Media Influencer*

X_5 = Kemajuan Teknologi

e = *Error*

3.4.5. Uji Hipotesis

3.4.5.1. Uji F

Tujuan dilakukannya uji f adalah untuk mengetahui apakah model yang dibuat mampu mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika uji f terpenuhi maka, model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk melakukan analisis selanjutnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika hasilnya signifikan atau kurang dari $\alpha = 0,05$ maka model regresinya dikatakan fit untuk digunakan estimasi.

3.4.5.2. Uji T

Uji T dilakukan bertujuan untuk menganalisis apakah didukung atau tidaknya hipotesis dari penelitian melalui beberapa kriteria. Berikut ini merupakan kriteria pada uji t yang nantinya digunakan untuk penentuan keputusan penelitian :

1. Jika $p\text{-value} \geq 5\% (0,05)$. Maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} < 5\% (0,05)$ dan nilai Beta (β) > 0 = positif. Maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
3. Jika $p\text{-value} < 5\% (0,05)$ dan nilai Beta (β) < 0 = negatif. Maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

3.4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu uji atau kemampuan untuk mengukur model di dalam variabel dependen dengan nilai koefisien determinasinya

(R^2) adalah nol dan satu. Dalam kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel yang dapat dikatakan sangat terbatas apabila nilai dari R^2 kecil. Apabila variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diharapkan maka dapat dilihat dari nilai R^2 yang mendekati satu (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil dari penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, *Social Media Influencer* dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan data primer dari 109 responden yang mahasiswa aktif jurusan S-1 Akuntansi yang ada di universitas pada Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengisi kuesioner. Hasil jawaban responden akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan karakteristik responden, statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan prosedur yang telah dijelaskan pada bab ini. Hasil analisis dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS versi 21 yang digunakan untuk menguji kesesuaian yang diusulkan. Kemudian menggunakan hasil pengolahan data untuk menguji hipotesis yang dibuat sebagai akibat dari perubahan model.

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi dari Universitas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 109 orang. Karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, semester dan asal universitas. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.

4.1.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pria	69	63.3
Wanita	40	36.7
Total	109	100.0

(Sumber: data diolah 2022)

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 di atas, responden yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 69 orang atau 63,3%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 40 orang atau 36,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin pria.

4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan Semester

Tabel 4. 2 Persentase Semester Responden

Semester	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1-3	4	3.7
4-6	33	30.3
7-9	58	53.2
10-12	14	12.8
Total	109	100.0

(Sumber: data diolah 2022)

Dari data karakteristik responden berdasarkan semester pada tabel 4.2 diatas, responden dengan semester 1-3 yaitu sebanyak 4 orang atau 3,7%, semester 4-6 sebanyak 33 orang atau 30,3%, semester 7-9 sebanyak 58 orang atau 53,2% dan semester 10-12 sebanyak 14 orang atau 12,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah menempuh perkuliahan pada 7-9 semester.

4.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Universitas

Tabel 4. 3 Persentase Universitas Responden

Universitas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
STIE YKPN Yogyakarta	2	1.8
Universitas Ahmad Dahlan	1	.9
Universitas Amikom Yogyakarta	3	2.8
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	2	1.8
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	20	18.3
Universitas Islam Indonesia	57	52.3
Universitas Mercubuana Yogyakarta	1	.9
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	5	4.6
Universitas Negeri Yogyakarta	11	10.1
Universitas Respati Yogyakarta	1	.9
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	1	.9
UPN Veteran Yogyakarta	5	4.6
Total	109	100.0

(Sumber: data diolah 2022)

Dari data karakteristik responden berdasarkan institusi pada tabel 4.3 diatas, responden yang berasal dari STIE YKPN Yogyakarta yaitu sebanyak 2 orang atau 1,8%, Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 1 orang atau 0,9%, Universitas Amikom Yogyakarta sebanyak 3 orang atau 2,8%, Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebanyak 2 orang atau 1,8%, Universitas Gadjah Mada sebanyak 20 orang atau 18,2%, Universitas Islam Indonesia sebanyak 57 orang atau 52,3%, Universitas Mercubuana Yogyakarta sebanyak 1 orang atau 0,9%, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 5 orang atau 4,6%, Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 11 orang atau 10,1%, Universitas Respati Yogyakarta sebanyak 1 orang atau 0,9%, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sebanyak 1 orang atau 0,9% dan UPN Veteran Yogyakarta sebanyak 5 orang atau 4,6%.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berasal dari Universitas Islam Indonesia.

4.2 Deskriptif Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menggambarkan keadaan variable-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggambarkan analisis deskriptif setiap variabel dari 109 responden. Analisis deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 21.

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif

Variabel	STS	TS	S	SS	Total
Literasi Keuangan (X1)	0.12%	2.92%	42.14%	54.82%	100.00%
Modal Minimal (X2)	0.00%	2.29%	47.48%	50.23%	100.00%
Persepsi Risiko (X3)	0.26%	6.81%	47.31%	45.61%	100.00%
Social Media Influencer (X4)	0.18%	6.24%	50.46%	43.12%	100.00%
Kemajuan Teknologi (X5)	0.13%	2.62%	35.91%	61.34%	100.00%
Minat Investasi (Y)	0.00%	1.60%	42.20%	56.19%	100.00%

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variable pada tabel 4.4 di atas, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel literasi keuangan diperoleh data sangat setuju sebesar 54,82% kemudian setuju sebesar 42,14%, sedangkan tidak setuju sebesar 2,92% dan sangat tidak setuju sebesar 0,12%. Dari data tersebut memiliki arti bahwa sebagian besar responden sudah memiliki literasi keuangan yang baik.
2. Pada variabel modal minimal diperoleh data sangat setuju sebesar 50.23% kemudian setuju sebesar 47,48%, sedangkan tidak setuju sebesar 2,29% dan sangat tidak setuju sebesar 0,00%. Dari data tersebut dapat dikatakan dalam

penelitian ini dari sebagian besar responden berpendapat bahwa tidak diperlukan modal yang cukup besar (minimal) untuk berinvestasi.

3. Pada variabel persepsi risiko diperoleh data sangat setuju sebesar 45,61% kemudian setuju sebesar 47,31%, sedangkan tidak setuju sebesar 6,81% dan sangat tidak setuju sebesar 0,26%. Dari data tersebut memiliki arti bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah memiliki persepsi atas risiko yang baik.
4. Pada variabel *social media influencer* diperoleh data sangat setuju sebesar 43,12% kemudian setuju sebesar 50,46%, sedangkan tidak setuju sebesar 6,24% dan sangat tidak setuju sebesar 0,18%. Dari data tersebut dalam penelitian ini sebagian besar responden berpendapat bahwa dengan adanya seorang *influencer* yang sering mengunggah informasi mengenai pasar modal akan memiliki pengaruh terhadap minat investasi melalui *social media*.
5. Pada variabel kemajuan teknologi diperoleh data sangat setuju sebesar 61,34% kemudian setuju sebesar 35,91%, sedangkan tidak setuju sebesar 2,62% dan sangat tidak setuju sebesar 0,13%. Dari data tersebut dalam penelitian ini sebagian besar responden berpendapat bahwa dengan adanya kemajuan teknologi akan memberikan kemudahan sekaligus memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
6. Pada variabel minat investasi diperoleh data sangat setuju sebesar 56,19% kemudian setuju sebesar 42,20%, sedangkan tidak setuju sebesar 2,62% dan sangat tidak setuju sebesar 0,00%. Dari data tersebut dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki minat untuk berinvestasi.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Alat ukur dalam uji validitas ini menggunakan Pearson Correlation, yang dimana perhitungan korelasinya terdapat pada antara skor total dan skor pada setiap item atau butir pernyataan. Uji ini dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor tingkat signifikansi masing-masing item pernyataan dengan skor total dengan nilai $< 0,05$. Berikut adalah rangkuman hasil uji validitas pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,000	0,05	Valid
	X1.9	0,000	0,05	Valid
	X1.10	0,000	0,05	Valid
	X1.11	0,000	0,05	Valid
	X1.12	0,000	0,05	Valid
	X1.13	0,000	0,05	Valid
	X1.14	0,000	0,05	Valid
	X1.15	0,000	0,05	Valid
	X1.16	0,000	0,05	Valid
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid

	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,000	0,05	Valid
Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,000	0,05	Valid
	X3.4	0,000	0,05	Valid
	X3.5	0,000	0,05	Valid
	X3.6	0,000	0,05	Valid
	X3.7	0,000	0,05	Valid
Social Media Influencer (X4)	X4.1	0,000	0,05	Valid
	X4.2	0,000	0,05	Valid
	X4.3	0,000	0,05	Valid
	X4.4	0,000	0,05	Valid
	X4.5	0,000	0,05	Valid
Kemajuan Teknologi (X5)	X5.1	0,000	0,05	Valid
	X5.2	0,000	0,05	Valid
	X5.3	0,000	0,05	Valid
	X5.4	0,000	0,05	Valid
	X5.5	0,000	0,05	Valid
	X5.6	0,000	0,05	Valid
	X5.7	0,000	0,05	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh jumlah ketepatan dan keakuratan skala pengukuran dari beberapa data yang didapatkan untuk di teliti. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat *reliable*. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,842	Reliabel
Modal Minimal	0,642	Reliabel
Persepsi Risiko	0,781	Reliabel
Social Media Influencer	0,774	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,837	Reliabel
Minat Investasi	0,608	Reliabel

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual, variabel independen, dan variabel dependen terdistribusi dengan normal atau tidak dengan dilakukan Uji Kolmogorov Smirnov. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability $> 0,05$. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil uji normalitas pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21920579
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,813 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui dengan ada/tidaknya korelasi atau hubungan pada variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Berikut adalah rangkuman hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	.536	1.865	Tidak terdapat multikolinearitas
Modal Minimal	.541	1.848	Tidak terdapat multikolinearitas
Persepsi Risiko	.565	1.770	Tidak terdapat multikolinearitas
Social Media Influencer	.714	1.401	Tidak terdapat multikolinearitas
Kemajuan Teknologi	.596	1.678	Tidak terdapat multikolinearitas

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *tolerance* dan VIF pada berada pada $> 0,10$ dan < 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi perbedaan varian antara residual pengamat dengan pengamat lainnya. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji gletser, uji glejser adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Uji heterokedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah rangkuman hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,736	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Modal Minimal	0,134	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0,926	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Social Media Influencer	0,087	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Kemajuan Teknologi	0,122	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.9, diperoleh hasil signifikasi pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga artinya tidak terjadi heterokedastisitas karena tingkat signifikasi lebih dari 0,05.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menemukan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dimana satu variabel bergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini pengujian regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* dan kemajuan teknologi) terhadap variabel terikat (minat investasi). Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.270		.443	.659
	Literasi Keuangan	.251	.097	.212	2.586	.011
	Modal Minimal	.224	.078	.234	2.870	.005
	Persepsi Risiko	.164	.071	.184	2.307	.023
	Social Media Influencer	.126	.058	.154	2.170	.032
	Kemajuan Teknologi	.218	.071	.238	3.069	.003
a. Dependent Variable: minat investasi						

(Sumber data diolah 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.10 di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,120 + 0,251X_1 + 0,224X_2 + 0,164X_3 + 0,126X_4 + 0,218X_5$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,120 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas (literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* dan kemajuan teknologi) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai variabel dependen (minat investasi) adalah sebesar 0,120 satuan
2. Koefisien variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,251, berarti setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,251 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel modal minimal (X2) sebesar 0,224, berarti setiap peningkatan variabel modal minimal sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien variabel persepsi risiko (X3) sebesar 0,164, berarti setiap peningkatan variabel persepsi risiko sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,164 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien variabel *social media influencer* (X4) sebesar 0,126, berarti setiap peningkatan variabel *social media influencer* sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,126 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
6. Koefisien variabel kemajuan teknologi (X5) sebesar 0,218, berarti setiap peningkatan variabel kemajuan teknologi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,218 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.5.1 Uji Statistik F

Uji Statistik F bertujuan untuk untuk mengetahui apakah model yang dibuat mampu mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menjelaskan bahwa pengujian model regresi yang dibuat menghasilkan signifikan atau tidak signifikan sehingga terlihat model regresi layak digunakan atau tidak layak digunakan. Hasil uji statistik F disajikan pada table 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.831	5	1.766	35.055	.000 ^b
	Residual	5.190	103	.050		
	Total	14.021	108			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 di atas, diperoleh F hitung sebesar 35,055 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig. $F_{hitung} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dianalisis dikatakan fit untuk digunakan estimasi.

4.5.2 Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Hasil uji statistik t disajikan pada table 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji t Statistik

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.270		.443	.659
	Literasi Keuangan	.251	.097	.212	2.586	.011
	Modal Minimal	.224	.078	.234	2.870	.005
	Persepsi Risiko	.164	.071	.184	2.307	.023
	Social Media Influencer	.126	.058	.154	2.170	.032
	Kemajuan Teknologi	.218	.071	.238	3.069	.003
a. Dependent Variable: minat investasi						

(Sumber data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan hipotesa penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien Beta variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,251, perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar sebesar 2,586 dan probabilitas (p) = 0,011 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis 1 yang menyatakan “Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi”, terbukti.

2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien Beta variabel modal minimal bernilai positif sebesar 0,224, perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar sebesar 2,870 dan probabilitas (p) = 0,005 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan “Modal Minimal berpengaruh positif terhadap Minat Investasi”, terbukti.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien Beta variabel persepsi risiko bernilai positif sebesar 0,164, perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar 2,307 dan probabilitas (p) = 0,023 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis 3 yang menyatakan “Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Investasi”, terbukti.

4. Pengaruh Social Media Influencer terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien Beta variabel *social media influencer* bernilai positif sebesar 0,126, perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar 2,170 dan probabilitas (p) = 0,032 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis 4 yang menyatakan “*Social Media Influencer* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi”, terbukti.

5. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien Beta variabel kemajuan teknologi bernilai positif sebesar 0,218, perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar 3,069 dan probabilitas (p) = 0,003 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis 5 yang menyatakan “Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi”, terbukti.

4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu uji atau kemampuan untuk mengukur model di dalam variabel dependen dengan nilai koefisien determinasinya (R^2) adalah nol dan satu. Jika Adjusted R square besar (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi

besarnya Adjusted R Square berada diantara 0 – 1. Nilai Adjusted R square dapat naik atau turun ketika satu variabel independen ditambah ke dalam model. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.612	.22446
a. Predictors: (Constant), kemajuan teknologi, social media influencer, modal minimal, persepsi risiko, literasi keuangan				

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.13 di atas, diperoleh hasil bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,612. Hal ini berarti literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* dan kemajuan teknologi mampu menjelaskan minat investasi sebesar 61,2%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 38,8% (100%-61,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi yang menempuh perkuliahan di universitas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien Beta (β) positif sebesar 0,251 dengan probabilitas 0,011 dimana nilai tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa akan dapat meningkatkan minatnya untuk berinvestasi pada pasar modal. Mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan hasil dari belajar akan memperkuat kepercayaan dirinya untuk melakukan investasi dan mengelola.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmah & Rustam (2020), Afrida & Sari (2021), Darmawan et al., (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan terbentuk dari hasil belajar dan pemahaman mengenai keuangan yang dilakukan seseorang. Literasi keuangan yang baik dari mahasiswa akan mempengaruhi pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Dengan demikian akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan perencanaan keuangan melalui investasi pada pasar modal dengan bijak.

4.6.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi yang menempuh perkuliahan di universitas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien Beta (β) positif sebesar 0,224 dengan probabilitas 0,005 dimana nilai tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik modal minimal yang ditetapkan perusahaan dan dapat dijangkau oleh mahasiswa akan mampu mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi pada pasar modal secara positif. Mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta menilai bahwa penetapan modal minimal yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi relatif dapat dijangkau dengan kemampuan

keuangan yang dimilikinya, dengan demikian mampu meningkatkan minatnya untuk memulai berinvestasi pada pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listyani et al. (2019), Fauzianti & Retnosari (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Modal minimal merupakan ketentuan batas modal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas kepada calon investor untuk memulai investasinya pada pasar modal. Kemampuan keuangan yang digunakan untuk memulai berinvestasi pada calon investor berbeda-beda, hal ini akan dapat mempengaruhi keinginannya dalam melakukan investasi. Kemampuan keuangan yang dimiliki mahasiswa terbatas dan tidak sebesar calon investor pada profesi berkompeten yang lainnya. Ketetapan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan modal minimal sebesar Rp 100.000 untuk melakukan investasi, merupakan besaran nominal yang masih dapat terjangkau oleh mahasiswa. Dengan demikian semakin mudah dan terjangkau modal minimal awal untuk berinvestasi pada pasar modal akan mampu mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi yang menempuh perkuliahan di universitas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien Beta (β) positif sebesar 0,164 dengan probabilitas 0,023 dimana nilai tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Hal ini berarti risiko yang dimiliki investasi mengindikasikan bahwa deviden yang diterima investor juga semakin besar dengan demikian akan mampu mempengaruhi

minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal. Mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta menilai bahwa risiko yang dimiliki dalam melakukan investasi akan sebanding dengan pengembalian deviden yang nanti nya akan diterimanya, dengan demikian mampu meningkatkan minatnya untuk memulai berinvestasi pada pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmah & Rustam (2020), Trenggana & Kuswardhana (2017), Aini et al. (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Tujuan calon investor memiliki keinginan menginvestasikan sebagian hartanya adalah untuk memperoleh keuntungan sebagai tambahan penghasilan. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda, hal ini dapat disebabkan oleh nilai keuntungan dari berinvestasi yang ditawarkan. Risiko berinvestasi dapat berupa kerugian yang dialami akibat dari penurunan nilai tukar obligasi dan saham. Semakin tinggi risiko penurunan, mengindikasikan juga adanya nilai keuntungan yang ditawarkan semakin tinggi apabila terjadi peningkatan nilai tukar. Sedangkan para calon investor yang memilih investasi dengan risiko yang rendah berarti mereka tidak bisa memperoleh keuntungan yang terlalu tinggi. Dengan demikian risiko yang dihadapi calon berupa kerugian yang lebih tinggi dalam berinvestasi, mengindikasikan adanya nilai keuntungan yang ditawarkan lebih tinggi, hal ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

4.6.4 Pengaruh Social Media Influencer terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar

modal pada mahasiswa akuntansi yang menempuh perkuliahan di universitas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien Beta (β) positif sebesar 0,126 dengan probabilitas 0,032 dimana nilai tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik sosok *public figure* yang berperan sebagai influencer dapat merepresentasikan dan mendeskripsikan produk dari investasi maka akan mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal. Mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menilai bahwa sosok yang menjadi *social media influencer* dapat berperan dengan baik dan mampu meningkatkan popularitas produk investasi yang ditawarkan akan mampu mendorong minatnya untuk memulai berinvestasi pada pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzianti & Retnosari (2022) yang membuktikan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi. *Social media influencer* merupakan sosok yang memiliki peran sebagai selebriti atau *public figure* yang memiliki banyak pengikut pada media yang digunakannya. *Social media influencer* yang memiliki wawasan luas dan mampu memberikan penjelasan yang baik dalam berinvestasi secara objektif akan mempengaruhi opini yang terbentuk pada pengikutnya. Influencer tidak hanya menerangkan informasi tentang keuntungan yang ditawarkan semata, tetapi juga adanya resiko yang mungkin dapat terjadi dan dialami oleh calon investor. Informasi yang disampaikan *social media influencer* akan dapat meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berinvestasi. Dengan demikian adanya peran yang baik dari *social media influencer* akan memberikan

pengaruh positif pada minat investasi mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

4.6.5 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi yang menempuh perkuliahan di universitas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien Beta (β) positif sebesar 0,218 dengan probabilitas 0,003 dimana nilai tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Hal ini berarti dengan kemajuan perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadikan calon investor menjadi mudah dalam memperoleh informasi tentang berinvestasi dan juga memfasilitasi mereka untuk melakukan investasi mampu mendorong minat mereka untuk berinvestasi pada pasar modal. Mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menilai bahwa kemajuan teknologi saat ini semakin canggih dalam memberikan fasilitas bagi mereka untuk melakukan investasi dengan mudah dan terpercaya akan mampu mendorong minatnya untuk memulai berinvestasi pada pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahya & Kusuma (2019), Negara & Febrianto (2020), yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh pada minat investasi pada mahasiswa. Kemajuan teknologi mencerminkan bahwa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk berinvestasi dengan mudah secara online yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal ini menjadikan informasi yang berkaitan dengan investasi dapat diakses dengan cepat dan mudah. Kemajuan teknologi juga

dimanfaatkan oleh perusahaan sekuritas yang menawarkan penanaman modal investasi melalui platform-platform digital yang dapat digunakan dengan mudah untuk melakukan *online trading*. Adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih akan mendukung fasilitas *online trading* yang akan memudahkan transaksi jual beli saham secara *online* dengan cepat dan akurat. Hal ini akan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal melalui *platform digital* yang dapat diakses melalui *smartphone* atau perangkat lainnya.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan hasil dari penelitian secara singkat berupa kesimpulan yang didapatkan pada penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan yang ditemukan peneliti dan saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya guna memperbaiki penelitian agar lebih baik lagi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data dan pembahasan pada pengaruh literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pasar modal.
2. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pasar modal.
3. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pasar modal.
4. *Social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pasar modal.

5. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pasar modal.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer* dan kemajuan teknologi memiliki dampak positif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal. Mahasiswa dan calon investor lain yang akan melakukan investasi diharapkan untuk dapat mempelajari berbagai jenis dan macam dari produk investasi yang akan dilakukan. Dengan demikian akan menjadikan mereka dapat memiliki wawasan yang luas tentang investasi dan tidak hanya melakukan investasi atas dasar ikut-ikutan atau hanya dikarenakan keinginan yang tinggi memperoleh keuntungan secara mudah. Hal ini dikarenakan setiap investasi yang dilakukan selalu memiliki risiko-risiko yang mungkin akan dialami oleh investor. Dengan demikian calon investor akan dapat memilih produk yang investasi sesuai dengan keinginan kemampuannya dalam menentukan modal minimal yang dibutuhkan serta mengelola jalannya investasi dengan baik. Mahasiswa atau calon investor juga dapat belajar berinvestasi dengan memperoleh informasi dari *social media influencer* yang memiliki kredibilitas tinggi dan memiliki figure seorang investor yang baik. Melalui penjelasan dari *social media influencer* yang baik dan memiliki analisa yang objektif dalam memperkenalkan produk investasi yang ditawarkan, calon investor nantinya akan dapat menyimpulkan perilaku selanjutnya. Hal ini dikarenakan dengan menambah wawasan dan pengetahuan bagi calon investor menjadi hal penting sebelum melakukan investasi

pada pasar modal. Perkembangan teknologi yang semakin maju juga memfasilitasi mahasiswa atau calon investor untuk dapat memulai investasi dengan mudah. Melalui *platform-platform digital*, mereka dapat berinvestasi pada perusahaan sekuritas yang menawarkan produk-produk investasinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang ditemukan dalam menjalankan penelitian, antara lain:

1. Responden penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi pada universitas yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti, literasi keuangan, modal minimal, persepsi risiko, *social media influencer*, dan kemajuan teknologi. Masih ada variabel lain yang mungkin berpengaruh pada minat investasi selain variabel-variabel tersebut.
3. Penelitian ini hanya menganalisa minat investasi di pasar modal saja, padahal investasi tidak hanya di sektor pasar modal saja.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan pada jalannya penelitian, maka penulis dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas penyebaran kuesioner secara merata pada wilayah atau cakupan mahasiswa di universitas yang tidak berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tidak hanya mahasiswa akuntansi.

Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh responden mahasiswa yang merata dari berbagai universitas dan dengan disiplin ilmu yang bervariasi.

2. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan variabel-variabel independen yang lain misalnya, variabel manfaat investasi, motivasi investasi, dan pelatihan pasar modal. Dengan demikian penelitian tidak terbatas dari variabel-variabel penelitian yang sudah digunakan.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat meneliti objek investasi selain pasar modal, misalnya investasi pada *cryptocurrency*, reksa dana, emas dan logam mulia. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding HUBISINTEK*, 977–987. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/1480/1142>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA MALANG). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Aji, B. P. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, MANFAAT INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar Nasrum, S.Pd., M. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Al-Amwal*, 10(1), 146–157. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Neraca*, 15(1), 1–13.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Fauzianti, A., & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi , Pengetahuan Investasi , Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(1), 26–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Ijalludin, M. F. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI*.

Universitas Islam Indonesia.

Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE.

KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Budaya.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG) Theresia. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49–70. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>

Patrianissa, D. R. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA)*. Universitas Sumatra Utara.

Pratiwi, D. T. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL AWAL INVESTASI DAN SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. Universitas Islam Indonesia.

Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Alfabeta.

Sidik, S. (2022). *Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220125105039-17-310196/investor-di-bei-tembus-775-juta-didominasi-milenial-gen-z>

Syaputri, L. D. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI MINIMAL, PERSEPSI RETURN DAN RISIKO, MOTIVASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Mu. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *JURNAL SEKRETARIS &*

ADMINISTRASI BISNIS, I(1), 8–17.

Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.

Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisioner Penelitian

Lampiran : Kuisioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuisioner Penelitian

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan nama saya Aryokumoro Suryo Adibroto, mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir.

Penelitian yang saya lakukan terkait " **Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, *Social Media Influencer*, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Di Pasar Modal** ". Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan membantu mengisi kusioner dibawah ini. Seluruh jawaban dan identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya.

Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kusioner akan sangat berarti bagi berlangsungnya penelitian ini. Atas bantuan dan ketersediaan Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. Semoga setiap langkah Saudara/i senantiasa diberi kemudahan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat saya

(Aryokumoro Suryo Adibroto)

PERTANYAAN KUISONER

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :

Semester :

Universitas :

Apakah kamu masih menjadi mahasiswa aktif S1 Akuntansi di universitas tersebut?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Petunjuk Pengisian Kuisoner

1. Baca setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
2. Isi pertanyaan secara jujur dan benar sesuai dengan kondisi anda
3. Kuisoner dapat digunakan bila seluruh pertanyaan telah diisi, karena itu mohon diteliti kembali seluruh pertanyaan
4. Keterangan :

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

TS (2) : Tidak Setuju

S (3) : Setuju

SS (4) : Sangat Setuju

Kuis Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan dasar keuangan pribadi					
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang				
2.	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulus sekolah menengah atas				
3.	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan				
4.	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi				
5.	Pengeluaran merupakan berkurangnya saldo kas akibat pembayaran kewajiban yang menyebabkan berkurangnya asset				
Tabungan dan pinjaman					
1	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman				
2	Jangka waktu pelunasan dan jenis agunan termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan				
3	Kelayakan kredit anda akan meningkat apabila anda dapat menunjukan bukti bahwa anda tidak pernah gagal bayar				
Asuransi					
1	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan				
2	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun				

3	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal				
4	Asuransi kendaraan adalah jenis asuransi dimana risiko kemungkinan terjadi pada kendaraan dialihkan kepada perusahaan asuransi				
Investasi					
1	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang				
2	Apabila anda membeli saham perusahaan A di pasar saham, maka anda memiliki bagian kepemilikan perusahaan A				
3	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi				
4	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang				

Kuisoner Modal Minimal

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal pada masa pandemi				
2	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau				
3	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah mengubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1				

	lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau				
4	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal				

Kuisoner Persepsi Resiko

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Apabila perusahaan mengalami rugi yang besar membuat investasi yang saya tanamkan mengalami rugi				
2.	Investasi di pasar modal membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk				
3.	Apabila perusahaan mengalami gulung tikar modal yang saya tanamkan akan hilang				
4.	Rendahnya harga jual produk diinvestasi membuat saya takut berinvestasi				
5.	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat harta kekayaan saya berkurang				
6.	Kegiatan investasi di pasar modal menimbulkan dampak yang berbahaya karena banyak emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar				
7.	Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi agar tidak ketinggalan info				

Kuisoner Social Media Influencer

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Influencer yang terdaftar dalam “investory” merupakan selebgram yang populer di Instagram				
2.	Influencer yang terdaftar dalam “investory” sering mengunggah				

	informasi mengenai pasar modal di akunnya				
3.	Influencer yang terdaftar dalam “investory” mampu membuat anda percaya sehingga mempertimbangkan berinvestasi pasar modal				
4.	Setelah melihat unggahan influencer “investory” saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal				
5.	Setelah melihat unggahan influencer “investory” saya memiliki keinginan untuk berinvestasi seperti mereka				

Kuisoner Kemajuan Teknologi

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dengan adanya internet memudahkan saya untuk mencari berbagai informasi terkait investasi				
2	Kemajuan pada teknologi memberi banyak kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi				
3	Adanya kemajuan teknologi memudahkan saya untuk memantau pergerakan harga saham				
4	Dengan adanya internet akan memberikan kemudahan bagi saya sebagai mahasiswa untuk melakukan investasi				
5	Penggunaan fasilitas Online Trading System (OTS) akan memberi kemudahan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal				
6	Dengan adanya internet segala komunikasi menjadi lebih efektif				
7	Menurut saya, jual beli saham dengan internet lebih mudah				

Kuisoner Minat Investasi

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal				
2.	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan				
3.	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik				

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data

Variabel X1 (Literasi Keuangan)																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	52
4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	56
3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	52
4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	60
3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	52
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	58
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	59
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	56
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	61
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	59
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	59
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	60
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	57
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	54
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	55
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	61
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	60
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	56

4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	56
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	54
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	61
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	47
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	51
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59
3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	56
3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	51
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	57
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60
4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	57
3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	58
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	56
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	61
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	56
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	57

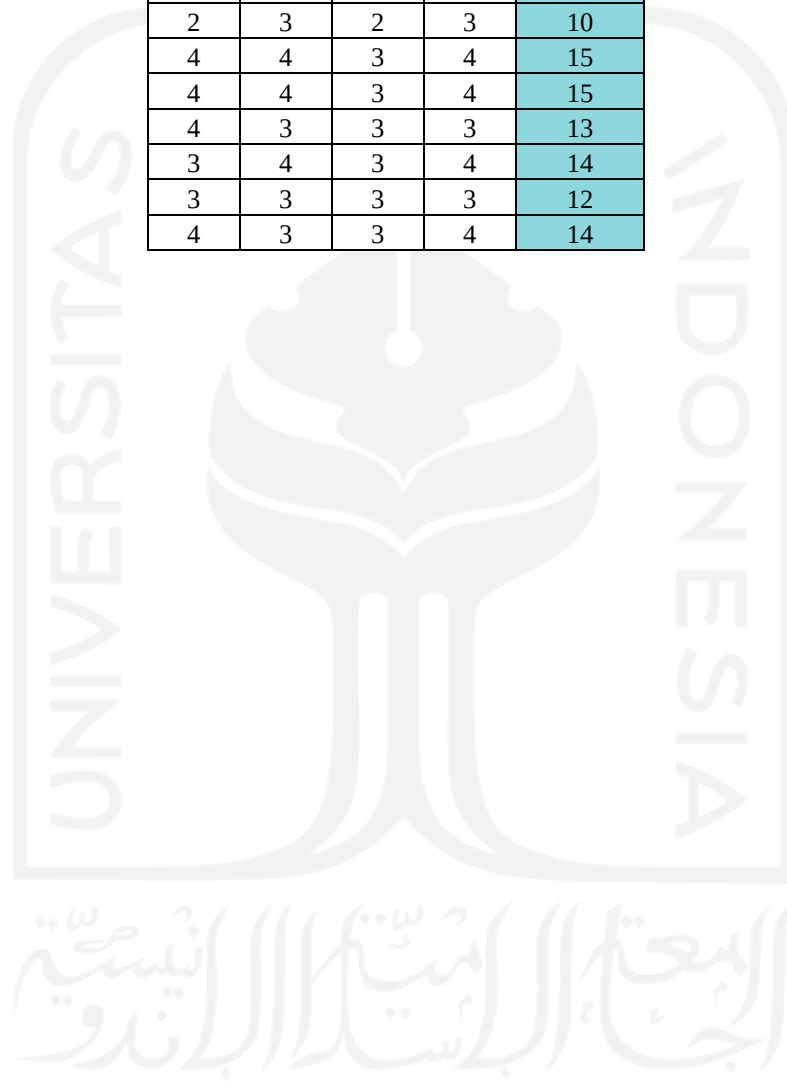
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	57
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	58
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	57
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	56
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	55
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	57
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	34
3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	56
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	59
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	52
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	56
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	50
4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	59



Variabel X2 (Modal Minimal)				
1	2	3	4	Total
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	3	4	4	14
2	2	3	2	9
4	4	3	4	15
3	3	3	4	13
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
3	3	2	4	12
4	4	3	3	14
4	3	4	4	15
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
3	4	3	4	14
3	3	3	4	13
3	3	4	4	14
4	4	3	4	15
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	4	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
3	4	4	3	14
4	4	3	3	14
4	4	4	3	15
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
4	3	4	3	14
3	4	3	3	13
4	3	4	3	14

4	4	3	4	15
4	3	4	3	14
4	4	3	4	15
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
4	4	3	4	15
3	3	3	3	12
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
2	2	2	2	8
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
3	4	3	3	13
3	3	4	4	14
3	4	3	4	14
3	3	3	4	13
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
3	3	4	4	14
3	4	4	3	14
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15

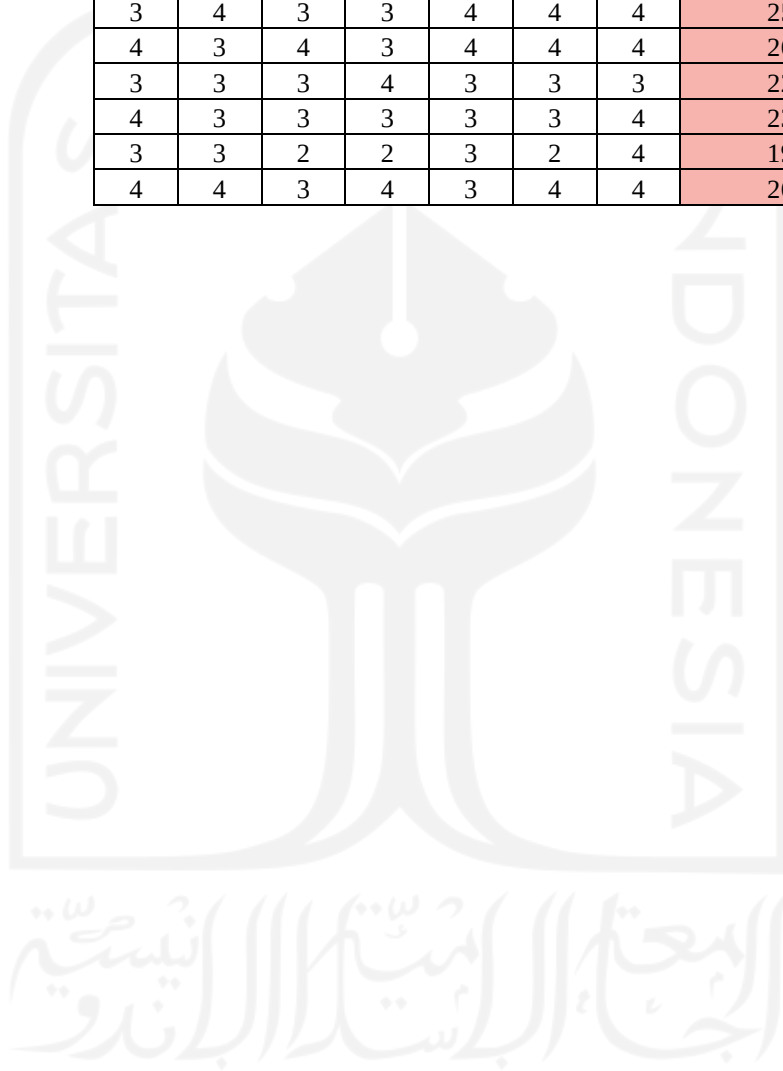
4	4	3	3	14
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
2	3	2	3	10
4	4	3	4	15
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	3	3	4	14



Variabel X3 (Persepsi Risiko)							
1	2	3	4	5	6	7	Total
4	3	4	3	3	3	3	23
4	4	3	4	4	3	4	26
3	3	4	2	4	3	4	23
3	4	4	4	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	3	4	4	26
3	4	3	3	3	3	3	22
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	3	3	4	4	4	26
4	3	4	3	4	3	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	4	4	26
4	3	3	3	3	3	4	23
3	3	4	3	3	4	3	23
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	4	4	3	4	4	26
4	4	3	3	4	4	4	26
4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	3	4	3	4	4	24
4	3	4	3	4	3	4	25
4	3	4	4	3	4	4	26
3	3	4	2	3	2	4	21
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	3	2	4	4	4	24
3	3	4	2	3	2	4	21
4	3	3	4	4	3	3	24
4	4	3	4	4	3	4	26
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	3	3	3	25
3	4	4	3	3	4	3	24
4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	3	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	4	3	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	4	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	4	4	4	26
3	3	3	4	3	3	4	23
3	4	3	4	3	4	3	24
3	4	3	3	3	3	4	23
3	4	3	4	3	4	3	24
4	2	2	2	3	3	4	20

3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	3	3	3	2	4	21
3	4	4	3	3	4	3	24
4	3	4	4	3	4	4	26
4	3	3	3	4	3	4	24
3	3	3	3	4	3	3	22
3	3	4	4	3	4	4	25
4	2	3	2	3	3	4	21
3	3	3	4	3	3	4	23
3	2	3	3	3	3	2	19
3	4	3	4	3	4	3	24
4	4	2	3	2	3	4	22
4	3	3	3	3	3	4	23
4	3	4	3	3	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	3	3	4	4	26
3	2	2	2	3	2	3	17
4	3	2	3	3	3	3	21
1	1	2	3	3	3	3	16
4	4	3	4	4	3	3	25
4	3	3	3	4	4	4	25
3	2	3	3	3	3	3	20
3	3	2	2	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	3	4	3	25
4	2	2	2	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	3	2	2	2	2	15
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	3	4	25
4	4	4	3	3	4	3	25
4	3	3	3	3	4	4	24
3	4	3	3	4	3	4	24
3	3	4	3	4	4	3	24
4	3	4	3	3	4	4	25
4	4	3	3	4	3	4	25
4	4	3	3	3	4	4	25
4	3	2	3	2	3	4	21
3	4	4	4	3	3	4	25
3	4	3	4	3	3	3	23
4	4	3	4	4	3	4	26
3	3	4	3	4	3	3	23
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	4	3	4	3	4	25

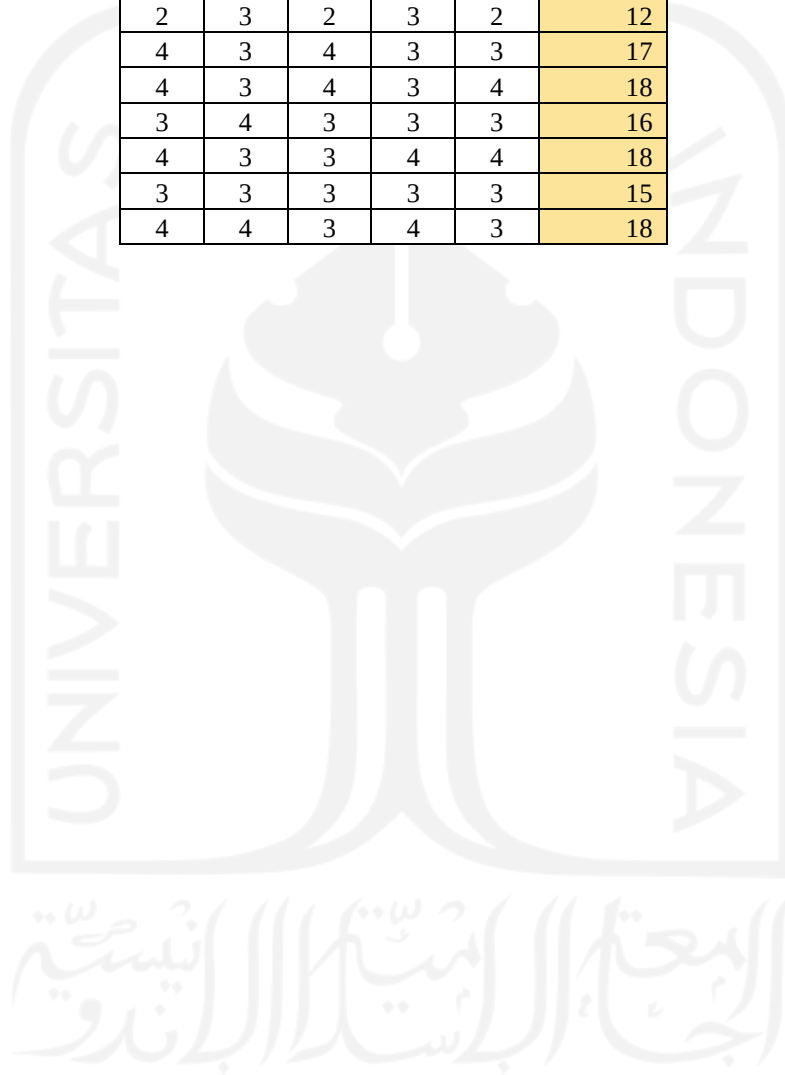
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	3	3	2	4	3	23
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	4	4	3	3	3	22
3	3	3	4	3	3	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	3	4	3	4	24
4	4	3	4	4	3	3	25
3	2	2	3	2	3	2	17
3	4	3	3	4	4	4	25
4	3	4	3	4	4	4	26
3	3	3	4	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	4	23
3	3	2	2	3	2	4	19
4	4	3	4	3	4	4	26



Variabel X4 (Social Media Influencer)					
1	2	3	4	5	Total
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
2	3	2	3	3	13
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	3	19
3	4	3	3	4	17
3	4	3	4	3	17
2	2	2	2	2	10
4	4	3	4	4	19
3	4	2	4	4	17
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	4	19
1	3	3	3	3	13
3	3	3	4	3	16
3	3	4	4	4	18
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	4	19
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
4	4	3	3	4	18
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
4	4	3	4	3	18
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	4	19
4	3	3	4	3	17
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17

2	3	2	3	4	14
4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
3	3	2	2	3	13
3	3	3	2	2	13
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
2	4	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
3	3	2	2	2	12
4	4	4	3	3	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	2	3	15
3	4	3	3	2	15
3	3	3	3	2	14
3	3	4	3	3	16
4	4	3	4	3	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	4	17
3	2	3	3	2	13
2	2	2	2	2	10
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18
3	4	4	3	3	17
4	4	3	3	4	18
4	3	4	4	4	19
3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	4	19
4	3	4	3	3	17
4	4	3	3	3	17
3	4	4	3	3	17
3	2	3	3	3	14
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	4	17
4	3	4	4	4	19

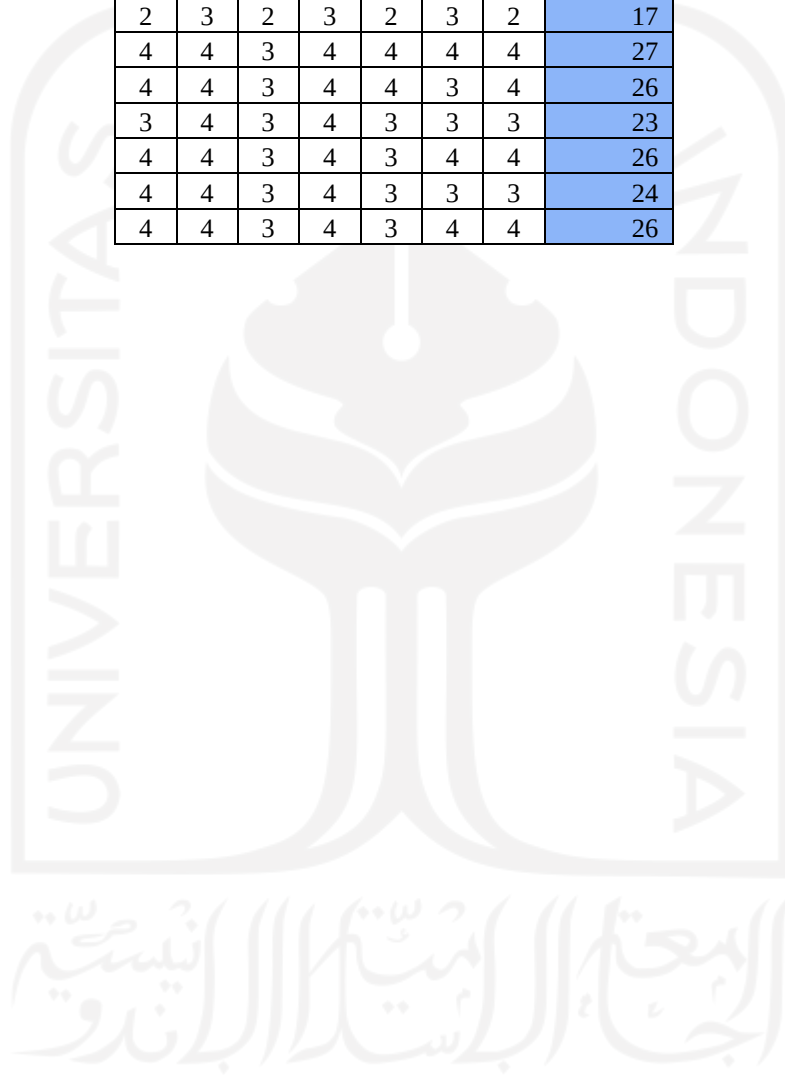
3	4	3	4	4	18
4	4	3	3	4	18
3	4	3	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	4	18
4	4	3	4	4	19
2	3	2	3	2	12
4	3	4	3	3	17
4	3	4	3	4	18
3	4	3	3	3	16
4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	3	18



Variabel X5 (Kemajuan Teknologi)							
1	2	3	4	5	6	7	Total
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	3	3	3	25
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	3	4	4	3	3	24
4	3	4	4	3	4	3	25
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	3	4	3	4	26
3	4	3	4	3	4	3	24
4	3	3	4	4	4	3	25
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	3	4	4	4	26
3	3	4	3	3	3	3	22
4	3	4	3	4	3	4	25
4	3	3	3	3	4	3	23
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	3	4	4	3	4	26
3	3	3	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	3	3	3	3	3	22
4	4	4	3	4	3	4	26

4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	4	4	4	3	3	24
4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	4	4	3	3	3	23
3	3	4	3	3	3	3	22
4	3	3	4	3	3	3	23
4	4	4	3	4	3	3	25
3	3	3	3	4	3	3	22
3	3	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	2	3	4	2	21
3	4	2	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	2	3	21
4	3	4	3	4	3	4	25
4	4	3	4	3	4	4	26
4	3	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	3	3	25
3	4	4	4	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	3	2	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	3	3	25
4	4	4	3	4	4	3	26
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	4	4	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	2	4	1	3	20
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	3	4	4	4	27
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	3	4	4	3	4	26

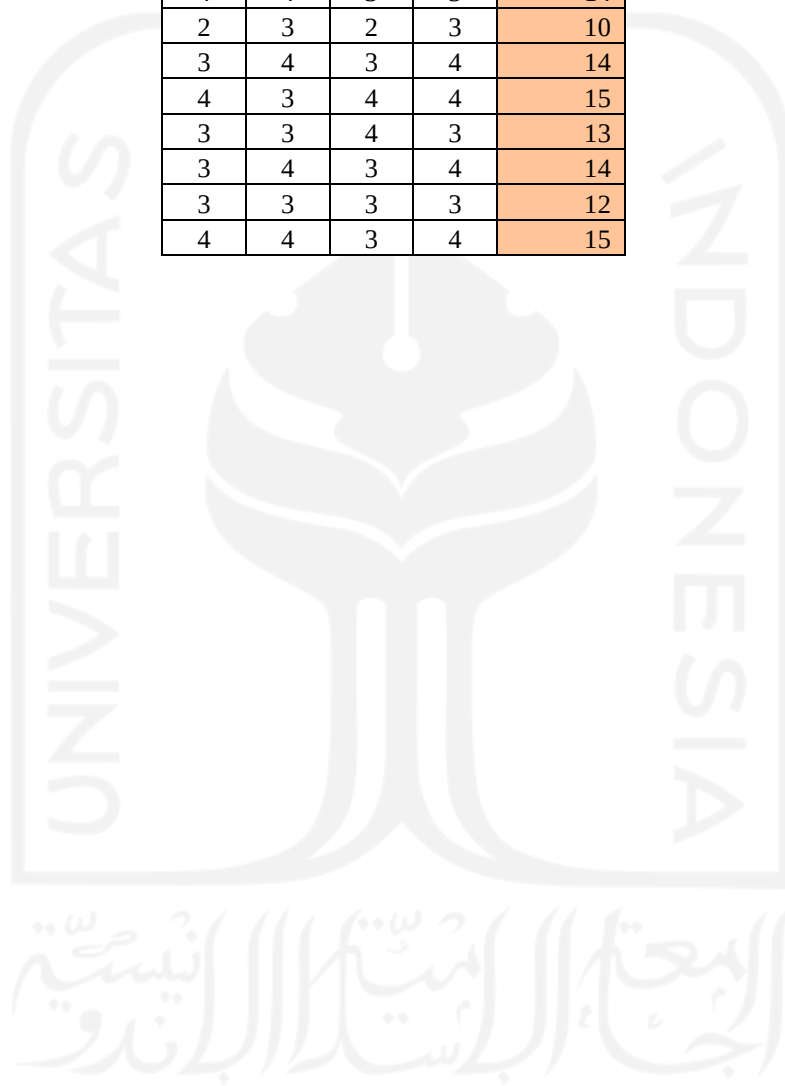
4	3	4	4	4	4	3	26
4	4	3	4	4	3	4	26
3	4	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	4	4	23
3	4	4	3	3	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	4	4	3	25
3	4	3	3	3	4	4	24
2	3	2	3	2	3	2	17
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	3	4	4	3	4	26
3	4	3	4	3	3	3	23
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	3	4	3	3	3	24
4	4	3	4	3	4	4	26



Variabel Y (Minat Investasi)				
1	2	3	4	Total
4	3	4	4	15
3	4	4	4	15
4	3	3	3	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
2	2	2	2	8
4	4	3	4	15
4	3	4	3	14
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	4	4	3	14
4	3	3	4	14
4	3	4	4	15
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
3	4	4	3	14
4	4	3	4	15
3	4	3	4	14
3	3	3	4	13
4	4	3	4	15

3	3	4	3	13
4	3	4	3	14
4	4	3	4	15
4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	4	4	14
4	4	4	3	15
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
3	3	3	2	11
4	3	4	4	15
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
3	4	3	4	14
4	4	3	4	15
3	3	3	4	13
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
3	3	4	4	14
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
3	4	3	4	14
3	3	4	3	13
4	4	3	3	14
4	4	4	3	15

3	3	4	4	14
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
4	4	3	3	14
2	3	2	3	10
3	4	3	4	14
4	3	4	4	15
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15



Lampiran 3

Statistik Deskriptif

Literasi Keuangan

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0	2	1.83	40	36.7	67	61.47	109	100
X1.2	1	0.92	2	1.83	49	44.95	57	52.29	109	100
X1.3	0	0	1	0.92	39	35.78	69	63.3	109	100
X1.4	1	0.92	7	6.42	43	39.45	58	53.21	109	100
X1.5	0	0	7	6.42	49	44.95	53	48.62	109	100
X1.6	0	0	6	5.5	51	46.79	52	47.71	109	100
X1.7	0	0	4	3.67	52	47.71	53	48.62	109	100
X1.8	0	0	4	3.67	47	43.12	58	53.21	109	100
X1.9	0	0	2	1.83	46	42.2	61	55.96	109	100
X1.10	0	0	4	3.67	63	57.8	42	38.53	109	100
X1.11	0	0	3	2.75	41	37.61	65	59.63	109	100
X1.12	0	0	3	2.75	49	44.95	57	52.29	109	100
X1.13	0	0	2	1.83	38	34.86	69	63.3	109	100
X1.14	0	0	1	0.92	40	36.7	68	62.39	109	100
X1.15	0	0	2	1.83	49	44.95	58	53.21	109	100
X1.16	0	0	1	0.92	39	35.78	69	63.3	109	100
Rata-Rata		0.12%		2.92%		42.14%		54.82%		100.00%

Modal Minimal

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0	3	2.75	43	39.45	63	57.8	109	100
X2.2	0	0	2	1.83	54	49.54	53	48.62	109	100
X2.3	0	0	3	2.75	63	57.8	43	39.45	109	100
X2.4	0	0	2	1.83	47	43.12	60	55.05	109	100
Rata-Rata		0.00%		2.29%		47.48%		50.23%		100.00%

Persepsi Risiko

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	1	0.92	3	2.75	44	40.37	61	55.96	109	100
X3.2	1	0.92	9	8.26	51	46.79	48	44.04	109	100
X3.3	0	0	11	10.09	50	45.87	48	44.04	109	100
X3.4	0	0	12	11.01	59	54.13	38	34.86	109	100
X3.5	0	0	6	5.5	67	61.47	36	33.03	109	100
X3.6	0	0	7	6.42	53	48.62	49	44.95	109	100
X3.7	0	0	4	3.67	37	33.94	68	62.39	109	100
Rata-Rata		0.26%		6.81%		47.31%		45.61%		100.00%

Social Media Influencer

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	1	0.92	7	6.42	51	46.79	50	45.87	109	100
X4.2	0	0	4	3.67	50	45.87	55	50.46	109	100
X4.3	0	0	8	7.34	58	53.21	43	39.45	109	100
X4.4	0	0	7	6.42	62	56.88	40	36.7	109	100
X4.5	0	0	8	7.34	54	49.54	47	43.12	109	100
Rata-Rata		0.18%		6.24%		50.46%		43.12%		100.00%

Kemajuan Teknologi

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X5.1	0	0	3	2.75	33	30.28	73	66.97	109	100
X5.2	0	0	2	1.83	38	34.86	69	63.3	109	100
X5.3	0	0	3	2.75	39	35.78	67	61.47	109	100
X5.4	0	0	4	3.67	39	35.78	66	60.55	109	100
X5.5	0	0	3	2.75	43	39.45	63	57.8	109	100
X5.6	1	0.92	2	1.83	42	38.53	64	58.72	109	100
X5.7	0	0	3	2.75	40	36.7	66	60.55	109	100
Rata-Rata		0.13%		2.62%		35.91%		61.34%		100.00%

Minat Investasi

P	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	0	0	2	1.83	43	39.45	64	58.72	109	100
Y1.2	0	0	1	0.92	50	45.87	58	53.21	109	100
Y1.3	0	0	2	1.83	46	42.2	61	55.96	109	100
Y1.4	0	0	2	1.83	45	41.28	62	56.88	109	100
Rata-Rata		0.00%		1.60%		42.20%		56.19%		100.00%

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

LITERASI KEUANGAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	16

MODAL MINIMAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	4

PERSEPSI RISIKO

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	7

SOCIAL MEDIA INFLUENCER

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	5

KEMAJUAN TEKNOLOGI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	7

MINAT INVESTASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

Lampiran 5

Uji Validitas

LITERASI KEUANGAN

		Correlations																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.191*	.223*	.233*	.359**	.339**	.208*	.361**	.418**	.201*	.414**	.214*	.468**	.415**	.475**	.396**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.047	.020	.015	.000	.000	.030	.000	.000	.036	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.2	Pearson Correlation	.191*	1	.248**	.291**	.248**	.307**	.199*	.186	.244*	.187	.225*	.163	.193*	.293**	.257**	.185	.512**
	Sig. (2-tailed)	.047		.009	.002	.009	.001	.038	.053	.010	.052	.019	.090	.045	.002	.007	.054	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.3	Pearson Correlation	.223*	.248**	1	.095	.248**	.193*	.175	.299**	.246*	.076	.443**	.175	.321**	.296**	.275**	.384**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.020	.009		.324	.009	.044	.069	.002	.010	.430	.000	.068	.001	.002	.004	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.4	Pearson Correlation	.233*	.291**	.095	1	.282**	.219*	.197*	-.080	.196*	.100	.182	.246**	.077	.163	.100	.012	.401**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.324		.003	.022	.040	.405	.041	.301	.059	.010	.426	.091	.301	.902	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.5	Pearson Correlation	.359**	.248**	.248**	.282**	1	.520**	.194*	.244*	.200*	.301**	.407**	.305**	.222*	.200*	.319**	.278**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.009	.003		.000	.043	.011	.037	.001	.000	.001	.020	.037	.001	.003	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.6	Pearson Correlation	.339**	.307**	.193*	.219*	.520**	1	.363**	.277**	.350**	.337**	.446**	.425**	.257**	.205*	.270**	.224*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.044	.022	.000		.000	.004	.000	.000	.000	.000	.007	.032	.005	.019	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.7	Pearson Correlation	.208*	.199*	.175	.197*	.194*	.363**	1	.248**	.227*	.057	.299**	.227*	.213*	.221*	.116	.207*	.478**

X1.8	Sig. (2-tailed)	.030	.038	.069	.040	.043	.000		.009	.018	.558	.002	.018	.026	.021	.231	.031	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.361**	.186	.299**	-.080	.244*	.277**	.248**	1	.023	.211*	.303**	.183	.426**	.281**	.309**	.395**	.525**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.002	.405	.011	.004	.009		.810	.028	.001	.058	.000	.003	.001	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.418**	.244*	.246*	.196*	.200*	.350**	.227*	.023	1	.139	.359**	.335**	.287**	.263**	.247**	.246*	.540**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.010	.041	.037	.000	.018	.810		.150	.000	.000	.002	.006	.010	.010	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.201*	.187	.076	.100	.301**	.337**	.057	.211*	.139	1	.164	.430**	.181	.054	.077	.076	.414**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.036	.052	.430	.301	.001	.000	.558	.028	.150		.087	.000	.060	.574	.423	.430	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.414**	.225*	.443**	.182	.407**	.446**	.299**	.303**	.359**	.164	1	.251**	.477**	.328**	.349**	.310**	.676**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.059	.000	.000	.002	.001	.000	.087		.008	.000	.001	.000	.001	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.214*	.163	.175	.246**	.305**	.425**	.227*	.183	.335**	.430**	.251**	1	.057	.027	.132	.208*	.506**
X1.13	Sig. (2-tailed)	.025	.090	.068	.010	.001	.000	.018	.058	.000	.000	.008		.553	.784	.171	.030	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.468**	.193*	.321**	.077	.222*	.257**	.213*	.426**	.287**	.181	.477**	.057	1	.306**	.347**	.391**	.584**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.001	.426	.020	.007	.026	.000	.002	.060	.000	.553		.001	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.415**	.293**	.296**	.163	.200*	.205*	.221*	.281**	.263**	.054	.328**	.027	.306**	1	.359**	.441**	.541**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.091	.037	.032	.021	.003	.006	.574	.001	.784	.001		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.475**	.257**	.275**	.100	.319**	.270**	.116	.309**	.247**	.077	.349**	.132	.347**	.359**	1	.309**	.556**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.004	.301	.001	.005	.231	.001	.010	.423	.000	.171	.000	.000		.001	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.396**	.185	.384**	.012	.278**	.224*	.207*	.395**	.246*	.076	.310**	.208*	.391**	.441**	.309**	1	.561**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.054	.000	.902	.003	.019	.031	.000	.010	.430	.001	.030	.000	.000	.001		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

	Pearson Correlation	.668**	.512**	.523**	.401**	.620**	.665**	.478**	.525**	.540**	.414**	.676**	.506**	.584**	.541**	.556**	.561**	1
TOTAL_X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



MODAL MINIMAL

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.372**	.342**	.377**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
X2.2	Pearson Correlation	.372**	1	.201*	.349**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.036	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
X2.3	Pearson Correlation	.342**	.201*	1	.215*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.025	.000
	N	109	109	109	109	109
X2.4	Pearson Correlation	.377**	.349**	.215*	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025		.000
	N	109	109	109	109	109
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.757**	.690**	.632**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



PERSEPSI RISIKO

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.413**	.257**	.208*	.264**	.416**	.493**	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.030	.006	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.2	Pearson Correlation	.413**	1	.389**	.481**	.243*	.450**	.350**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.011	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.3	Pearson Correlation	.257**	.389**	1	.314**	.324**	.482**	.332**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.001	.001	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.4	Pearson Correlation	.208*	.481**	.314**	1	.178	.431**	.173	.618**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.001		.064	.000	.071	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.5	Pearson Correlation	.264**	.243*	.324**	.178	1	.203*	.393**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.006	.011	.001	.064		.034	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.6	Pearson Correlation	.416**	.450**	.482**	.431**	.203*	1	.279**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.034		.003	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X3.7	Pearson Correlation	.493**	.350**	.332**	.173	.393**	.279**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.071	.000	.003		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.656**	.737**	.683**	.618**	.548**	.714**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SOCIAL MEDIA INFLUENCER

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.445**	.536**	.331**	.401**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109
X4.2	Pearson Correlation	.445**	1	.418**	.293**	.388**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109
X4.3	Pearson Correlation	.536**	.418**	1	.297**	.482**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109
X4.4	Pearson Correlation	.331**	.293**	.297**	1	.467**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002		.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109
X4.5	Pearson Correlation	.401**	.388**	.482**	.467**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109	109
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.760**	.693**	.758**	.653**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEMAJUAN TEKNOLOGI

		Correlations							
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.492**	.438**	.584**	.483**	.398**	.520**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.2	Pearson Correlation	.492**	1	.279**	.432**	.323**	.365**	.458**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.001	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.3	Pearson Correlation	.438**	.279**	1	.375**	.452**	.427**	.431**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.4	Pearson Correlation	.584**	.432**	.375**	1	.292**	.471**	.421**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.5	Pearson Correlation	.483**	.323**	.452**	.292**	1	.314**	.498**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002		.001	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.6	Pearson Correlation	.398**	.365**	.427**	.471**	.314**	1	.470**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
X5.7	Pearson Correlation	.520**	.458**	.431**	.421**	.498**	.470**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.782**	.665**	.683**	.720**	.673**	.699**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MINAT INVESTASI

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.420**	.241*	.450**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
Y1.2	Pearson Correlation	.420**	1	.038	.353**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.694	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
Y1.3	Pearson Correlation	.241*	.038	1	.178	.541**
	Sig. (2-tailed)	.012	.694		.064	.000
	N	109	109	109	109	109
Y1.4	Pearson Correlation	.450**	.353**	.178	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.064		.000
	N	109	109	109	109	109
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.778**	.662**	.541**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21920579
	Absolute	.061
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.120	.270		.443	.659		
Literasi Keuangan	.251	.097	.212	2.586	.011	.536	1.865
Modal Minimal	.224	.078	.234	2.870	.005	.541	1.848
Persepsi Risiko	.164	.071	.184	2.307	.023	.565	1.770
Social Media Influencer	.126	.058	.154	2.170	.032	.714	1.401
Kemajuan Teknologi	.218	.071	.238	3.069	.003	.596	1.678

a. Dependent Variable: minat investasi



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.462	.161		2.859	.005
Literasi Keuangan	-.020	.058	-.043	-.338	.736
Modal Minimal	-.070	.047	-.193	-1.510	.134
Persepsi Risiko	-.004	.042	-.012	-.093	.926
Social Media Influencer	-.060	.035	-.192	-1.726	.087
Kemajuan Teknologi	.066	.043	.190	1.560	.122

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 7

Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.612	.22446

a. Predictors: (Constant), kemajuan teknologi, social media influencer, modal minimal, persepsi risiko, literasi keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.831	5	1.766	35.055	.000 ^b
	Residual	5.190	103	.050		
	Total	14.021	108			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), kemajuan teknologi, social media influencer, modal minimal, persepsi risiko, literasi keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.270		.443	.659
	Literasi Keuangan	.251	.097	.212	2.586	.011
	Modal Minimal	.224	.078	.234	2.870	.005
	Persepsi Risiko	.164	.071	.184	2.307	.023
	Social Media Influencer	.126	.058	.154	2.170	.032
	Kemajuan Teknologi	.218	.071	.238	3.069	.003

a. Dependent Variable: minat investasi